



## MENGINTEGRASIKAN ETIKA KEILMUAN DALAM PENDIDIKAN: IMPLIKASI BAGI PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH MODERN

Priya Kusuma Bahari<sup>1</sup>, Dina Marianah<sup>2</sup>, Tutin Sumarni<sup>3</sup>, Siti Mas'ula<sup>4</sup>,  
Riska Pristiani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Malang

### Informasi Artikel

**Riwayat Artikel:**

Diterima: 12 Februari 2025

Revisi: 24 Februari 2025

Diterima: 1 Maret 2025

Diterbitkan: 30 April 2025

**Keywords:**

Academic ethics, scientific writing

**Kata Kunci:**

Etika keilmuan, karya tulis ilmiah

**DOI :**

10.31932/jpdp.v11i1.4317

**Surel Korespondensi:**

priya.kusuma.2421038@students.um.ac.id

### Abstract

Education today faces the challenge of integrating academic ethics into the learning process, particularly in scientific writing. This study aims to review the literature on the integration of academic ethics in the field of education and its implications for modern scientific writing. The research method employed is the Systematic Literature Review (SLR). Through this method, the study analyzes various sources of literature from relevant articles. A total of five international journal articles obtained from the Google Scholar database were used in this research. The analysis results indicate that the application of academic ethics not only improves academic quality but also shapes the character of writers to be responsible and ethical. These findings are expected to contribute to the development of better educational policies and encourage ethical scientific writing practices among researchers. Therefore, this article emphasizes the importance of integrating academic ethics as a foundation for creating a healthy and productive academic environment.

### Abstrak

Pendidikan saat ini dihadapkan pada tantangan untuk mengintegrasikan etika keilmuan dalam proses pembelajaran, terutama dalam penulisan karya tulis ilmiah. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji literatur terkait integrasi etika keilmuan dalam bidang pendidikan dan implikasinya terhadap penulisan karya tulis ilmiah modern. Metode penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Melalui metode systematic literature review, penelitian ini menganalisis berbagai sumber literatur melalui artikel yang relevan. Artikel yang didapat dan digunakan pada penelitian ini sebanyak lima artikel jurnal Internasional yang diperoleh dari database Google Scholar. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan etika keilmuan tidak hanya meningkatkan kualitas akademik, tetapi juga membentuk karakter penulis yang bertanggung jawab dan berintegritas. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik dan mendorong praktik penulisan ilmiah yang etis di kalangan peneliti. Dengan demikian, artikel ini menekankan pentingnya integrasi etika keilmuan sebagai fondasi dalam menciptakan lingkungan akademik yang sehat dan produktif.

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*

Copyright © 2025 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



### Pendahuluan

Penulisan karya tulis ilmiah yang baik tidak lepas dari penerapan etika keilmuan. Etika keilmuan adalah sekumpulan kode etik yang harus dilakukan seorang peneliti dalam menulis sebuah karya ilmiah. Etika

keilmuan menjadi salah satu etika normatif yang berisi prinsip-prinsip etis yang mengikat tanggungjawab secara rasional dan etis bagi penulis dan dapat diimplementasikan sebagai disiplin ilmu pengetahuan. Karya ilmiah yang berkualitas dirancang

dengan etika penulisan yang telah disepakati bersama dan menjadi panutan. Hal penting yang harus diperhatikan dalam menulis karya ilmiah adalah etika keilmuan (Wiradi, 2020).

Etika keilmuan berfungsi sebagai pedoman yang mengatur perilaku akademik, memastikan bahwa semua individu dalam komunitas ilmiah bertindak dengan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab. Etika pembelajaran mencakup nilai-nilai dan norma yang harus diterapkan dalam pendidikan, yang bertujuan untuk mempromosikan praktik yang adil dan bermoral dalam semua aspek pendidikan (Pratiwi, et al., 2023).

Dalam konteks karya tulis ilmiah, penerapan prinsip etika keilmuan menjadi sangat krusial. Hal ini karena karya tulis ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pengetahuan, tetapi juga sebagai representasi dari integritas akademik penulis. Sebagai representasi etika keilmuan harus dijunjung tinggi dan diikuti sebagai syarat penulisan karya ilmiah. Tujuannya tidak lain untuk menciptakan iklim yang sehat antar

penulis dan menghindari adanya plagiasi. Peneliti harus menghindari tindakan plagiarisme dan harus memberikan pengakuan yang tepat terhadap sumber informasi yang digunakan. Menurut Kurniawan & Wibawa (2021) mengemukakan bahwa tanggung jawab intelektual merupakan bagian dari etika keilmuan, di mana peneliti diharapkan untuk bertanggung jawab atas hasil karya mereka. Karya ilmiah tidak hanya tulisan yang dipublikasikan namun memiliki nilai kebermanfaatannya bagi suatu disiplin ilmu sehingga harus dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, pentingnya etika dalam pendidikan juga terlihat dari bagaimana etika dapat membentuk karakter siswa dan mahasiswa. Pendidikan yang beretika tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang baik. Dalam hal ini, etika keilmuan berfungsi untuk mendidik individu agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan peduli terhadap norma-norma sosial. Hal ini sejalan dengan pandangan Farisi (2023) bahwa etika keilmuan harus menjadi komitmen yang melekat pada

setiap individu dalam komunitas akademik. Penerapan prinsip-prinsip etika keilmuan dalam karya tulis ilmiah juga mencakup penghormatan terhadap hak-hak orang lain dan keragaman budaya. Peneliti harus peka terhadap perbedaan individu dan menghargai kontribusi dari berbagai perspektif. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan akademik yang inklusif dan adil. Menurut Hamdani Basri, et. al (2024) menunjukkan bahwa hubungan antara etika dan ilmu pengetahuan sangat erat, di mana keduanya saling melengkapi untuk menciptakan pengetahuan yang bertanggung jawab.

Bukti empiris menunjukkan bahwa institusi pendidikan yang mengintegrasikan etika keilmuan dalam kurikulum mereka cenderung menghasilkan lulusan yang lebih bertanggung jawab secara akademis Rodin, et al., (2025). Sejalan dengan pendapat Tobari (2024) menegaskan bahwa penerapan etika keilmuan yang konsisten dapat mengurangi praktik plagiarisme dan meningkatkan kualitas penelitian di kalangan mahasiswa. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa program

pelatihan etika di institusi pendidikan meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang tanggung jawab akademik mereka.

Penelitian Mirza, et al., (2022) mengemukakan bahwa melalui sosialisasi dan seminar juga menjadi program aktif dengan mengajarkan etika keilmuan di bidang pendidikan. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa peningkatan kewaspadaan dan pemahaman guru terhadap etika penulisan karya ilmiah di SD Negeri 4 Kedoyo, Kabupaten Tulungagung, berhasil dicapai melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang terstruktur. Hasil evaluasi pasca-kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman guru mengenai plagiarisme, teknik parafrase, dan penggunaan manajer referensi, dengan rata-rata peningkatan nilai kuesioner mencapai lebih dari 42%. Ini menandakan bahwa pendekatan yang dilakukan tidak hanya meningkatkan pengetahuan guru tetapi juga berkontribusi pada pengembangan profesionalisme mereka dalam menulis karya ilmiah secara etis.

Adapun tujuan utama penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam mengenai prinsip-prinsip etika keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya bagaimana prinsip-prinsip tersebut diimplementasikan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Penelitian ini berfokus pada analisis penerapan etika keilmuan oleh para peneliti saat menyusun karya ilmiah. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoretis dan praktis bagi para pembaca terkait dengan etika keilmuan dalam penulisan karya tulis ilmiah, sehingga dapat menjadi referensi penting dalam topik ini. Melalui studi literatur ini, peneliti berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana etika dapat diintegrasikan ke dalam praktik akademik sehari-hari, serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian di Indonesia.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)*. *Systematic Literature Review (SLR)* adalah metode terstruktur

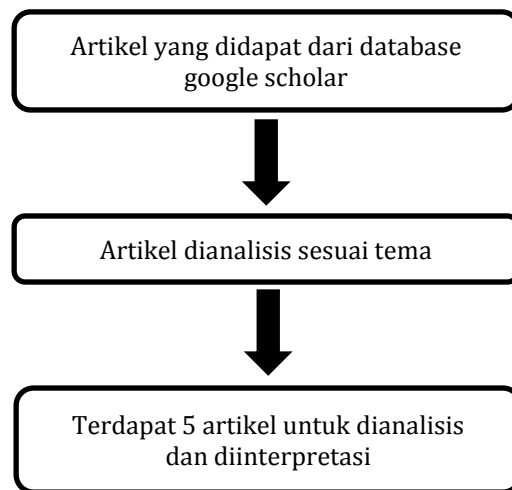
untuk mengumpulkan, mengevaluasi secara kritis, mengintegrasikan, dan mengkompilasi temuan penelitian yang terkait dengan subjek atau pertanyaan penelitian. Proses penelitian dimulai dengan mencari literatur yang terkait dengan topik penelitian (Triandini, et al., 2019). Tinjauan sistematis adalah metode untuk meninjau suatu masalah dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memilih masalah tertentu, serta mengajukan pertanyaan yang diselesaikan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Metode ini mengikuti penelitian terdahulu yang berkualitas dan relevan dengan pertanyaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode *SLR*, yaitu metode yang sistematis, eksplisit, dan dapat direproduksi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis karya-karya penelitian serta pemikiran yang telah dilakukan oleh para peneliti dan praktisi. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengenali, meninjau, dan mengevaluasi semua penelitian yang relevan. Populasi data dalam penelitian ini adalah jurnal yang berfokus pada gaya

belajar di sekolah dasar untuk mengetahui gaya belajar siswa sehingga dapat menentukan cara mengajar yang sesuai dengan siswa. Pencarian studi literatur dimulai dengan menggunakan database yang terdapat pada *Google Scholar*. Kata kunci yang digunakan adalah analisis gaya belajar siswa sekolah dasar dengan membatasi artikel dari tahun 2020 sampai dengan 2024.

Setelah mendapatkan berbagai artikel, peneliti menemukan 10 artikel yang berhubungan dengan tema pencarian prinsip etika keilmuan bidang pendidikan dan penerapannya di database *Google Scholar*. Dari jumlah tersebut, dipilih

10 artikel yang paling relevan dengan topik yang diteliti. Peneliti kemudian mempelajari 10 artikel tersebut secara mendetail, dan dari situ hanya lima artikel yang benar-benar sesuai dengan tema pembahasan yang diinklusi dan diteliti secara mendalam. Sementara itu, artikel lainnya tidak termasuk dalam pembahasan atau tidak relevan dengan pencarian. Kelima artikel yang dipilih terutama selaras dengan tema yang diteliti dan akan disajikan pada bagian pembahasan dan kesimpulan. Berikut adalah diagram alur pada tahap *Systematic Literature Review* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alur pada tahap *Systematic Literature Review*

**Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan dari lima sumber artikel jurnal yang telah ditetapkan memenuhi kriteria, maka adapun keterangan hasil penelitiannya sebagai berikut pada Tabel 1.

Berdasarkan dari lima sumber artikel jurnal yang telah ditetapkan memenuhi kriteria, maka adapun keterangan hasil penelitiannya sebagai berikut pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Artikel Yang Dianalisa**

<b>Peneliti dan Tahun Penelitian</b>	<b>Jurnal</b>	<b>Kesimpulan</b>
Albana Sadiku (2024)	<i>Ethics in Research-Scientific Work In the Field of Education</i>	Etika dalam penelitian pendidikan menekankan kejujuran, tujuan yang jelas, dan interaksi yang tepat. Peneliti harus memahami subjek mereka, menentukan tujuan studi, dan memanfaatkan sumber yang akurat, memastikan standar etika ditegakkan dalam penulisan ilmiah dan proses penelitian.
Fontanarosa (2024)	<i>Principles of Scientific Writing and Biomedical Publication—Perspectives and Advice From Editors</i>	Artikel ini membahas aspek etika yang terkait dengan persiapan naskah dan pelaporan penelitian dalam penulisan biomedis, menekankan integritas, transparansi, dan kutipan yang tepat, yang merupakan prinsip-prinsip penting yang juga dapat diterapkan pada penulisan ilmiah di bidang pendidikan.
Heston (2024)	<i>Foundations of Scholarly Writing</i>	Prinsip-prinsip etika dalam pendidikan menekankan transparansi, integritas, dan pengakuan keterbatasan dalam penulisan ilmiah. Mengikuti protokol dan kode etik yang ditetapkan memastikan kredibilitas, sementara meminimalkan bahaya dan menghormati perspektif yang beragam sangat penting untuk mempertahankan ketelitian etika dalam penelitian.
Ribeiro-Junior (2023)	<i>Ethical principles of the scientific researcher: state of the art and updates</i>	Artikel ini menekankan prinsip-prinsip etika seperti menghormati otonomi, kejujuran dalam hasil, dan tanggung jawab sosial, yang sangat penting dalam penelitian pendidikan. Prinsip-prinsip ini memandu definisi kepengarangan, pemilihan jurnal, dan penyebaran temuan, memastikan integritas dalam penulisan ilmiah.
Kathrin Otrell-Cass (2020)	<i>Ethics in contemporary science education research</i>	Artikel ini menekankan pentingnya menerapkan etika penelitian secara reflektif dalam pendidikan sains, menyoroti kerangka peraturan, tanggung jawab masyarakat, dan metodologi baru seperti pendekatan visual untuk meningkatkan praktik etika dalam penelitian dan penulisan ilmiah.

Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan oleh peneliti, secara garis besar menunjukkan bahwa penerapan prinsip etika keilmuan dalam pendidikan berperan penting dalam membangun integritas akademik dan kualitas karya tulis ilmiah. Melalui analisis literatur, ditemukan bahwa institusi pendidikan yang mengintegrasikan etika keilmuan dalam kurikulum mereka cenderung menghasilkan lulusan yang lebih bertanggung jawab secara akademis. Penelitian oleh Nasywa (2024) menegaskan bahwa pendidikan etika yang diterapkan secara konsisten dapat mengurangi praktik plagiarisme dan meningkatkan kualitas penelitian di kalangan mahasiswa.

Hal ini menunjukkan bahwa penekanan pada nilai-nilai etika dalam setiap aspek pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan akademik yang sehat. Diskusi lebih lanjut mengungkapkan tantangan dalam implementasi prinsip etika keilmuan di institusi pendidikan. Meskipun banyak institusi telah mengadopsi kode etik, pemahaman mahasiswa dan dosen tentang pentingnya etika dalam konteks

penelitian masih kurang. Menurut Alkornia (2017) menyatakan bahwa peningkatan kesadaran akan etika keilmuan perlu dilakukan melalui pelatihan dan workshop yang terstruktur. Penelitian ini menemukan bahwa komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa mengenai pentingnya etika dapat membantu menciptakan budaya akademik yang lebih baik, di mana integritas dan tanggung jawab menjadi prioritas.

Salah satu aspek penting yang diidentifikasi adalah perlunya dukungan dari pihak manajemen institusi untuk menerapkan prinsip-prinsip etika keilmuan. Dukungan tersebut mencakup penyediaan sumber daya untuk pelatihan serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung integritas akademik. Dukungan institusi sangat penting dalam membangun kesadaran etika di kalangan mahasiswa, sehingga mereka dapat memahami tanggung jawab mereka sebagai peneliti dan penulis ilmiah Saputra, et al., (2023). Dengan adanya dukungan ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih memahami implikasi dari tindakan mereka dalam penelitian. Hasil penelitian juga

menunjukkan bahwa penerapan prinsip etika keilmuan tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga bagi komunitas akademik secara keseluruhan.

Dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya etika, komunitas akademik dapat membangun reputasi yang baik dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap hasil penelitian. Asdlori (2023) menekankan bahwa kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk peneliti, pendidik, dan pembuat kebijakan, sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan akademik yang lebih etis. Secara keseluruhan, penelitian ini merekomendasikan pengembangan kurikulum yang lebih kuat terkait etika keilmuan serta peningkatan dialog antara pemangku kepentingan di bidang pendidikan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip etika diterapkan secara efektif dalam karya tulis ilmiah. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan integritas akademik dapat terjaga dan kualitas penelitian dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

Terdapat beberapa jurnal terindeks Scopus memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang etika keilmuan. Misalnya, artikel oleh Swazey, et al., (2024) berjudul "*Ethical Practices in Academic Research*" membahas bagaimana penerapan prinsip-prinsip etika dalam penelitian dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian dan memperkuat reputasi institusi pendidikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa institusi dengan kebijakan etika yang jelas cenderung memiliki tingkat plagiarisme yang lebih rendah dan hasil penelitian yang lebih berkualitas. Selain itu, studi oleh Fatah, et al. (2023) mengkaji hubungan antara pelatihan etika bagi mahasiswa dengan peningkatan kesadaran akan tanggung jawab akademik. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti program pelatihan etika memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsekuensi dari tindakan mereka dalam konteks penelitian. Temuan ini sejalan dengan rekomendasi penelitian ini untuk meningkatkan pelatihan dan workshop tentang etika keilmuan di institusi pendidikan.

## Simpulan

Etika keilmuan penting diterapkan sebagai acuan dan prinsip pembuatan karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah yang baik semestinya mengikuti kaidah etika keilmuan. Pada dasarnya etika keilmuan berfungsi sebagai pedoman untuk mencetak karya tulis ilmiah yang baik, memiliki reputasi tinggi sehingga mampu diperhitungkan, menciptakan iklim yang sehat antar penulis karena mengurangi plagiasi, terjalinnya hubungan baik antar sesama peneliti, dan meningkatkan kualitas penelitian. Banyaknya manfaat penerapan etika keilmuan ini tidak lepas dari peran pendidikan mengenai etika keilmuan. Peningkatan kesadaran dan kemampuan menerapkan etika keilmuan perlu dibekali melalui pembelajaran seperti pelatihan dan workshop. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya mencetak peneliti yang taat dan paham akan etika keilmuan.

## Daftar Pustaka

Alkornia, S. (2017). Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru PAUD Dharma Wanita Binaan SKB

Situbondo. *Pancaran Pendidikan*, 5(4), 143-158.

Asdlori, A. (2023). Pendidikan islam sebagai pilar pembangunan berkelanjutan: peran sistem pendidikan pesantren dalam implementasi SDGs. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(1), 124-130.

Basri, H. H., Heliwasnimar, H., & Ardimen, A. (2024). Etika dan Moral Dalam Ilmu Pengetahuan. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 343-351.

Fatah, A., Donesia, D., Putri, W. D., & Idzuka, V. (2023). Strategi Meningkatkan Kesadaran Mahasiswa Terhadap Etika Dan Moral Di Universitas Bangka Belitung. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 3(3), 253-264.

Heston, T. F. (2024). *Foundations of Scholarly Writing*. BP International.

Jenita, J., Saputra, A. M. A., Salwa, S., Wijayanto, G. W., Asri, H., & Novandalina, A. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Menyusun Artikel Ilmiah Terindeks Sinta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10292-10299.

Kurniawan, D., & Wibawa, A. (2021). Analisis Kritis Etika Keilmuan Dalam Bidang Teknologi Sains. *Jurnal Inovasi Teknologi dan Edukasi Teknik*, 1(7), 546-556.

- Nasywa, A. (2024). Implementasi Kebijakan Anti Plagiarisme dan Etika Penulisan Ilmiah di Lingkungan Akademik Indonesia. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(12).
- Pratama, M. M. A., Hadhinata, C., Wahyuni, K. I., Mufida, U. A., Fadya, S. A., Putri, J. E. Y., ... & Mustikasari, L. (2022). Peningkatan Kewaspadaan Dan Pemahaman Guru Terhadap Etika Penulisan Karya Ilmiah (Studi Kasus: Sd Negeri 4 Kedoyo Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 52-60.
- Pratiwi, E., Suryani, I., Aulia, I. N., Khairunnisa, K., Fadilla, P. A., & Hasanah, T. F. (2023). Pentingnya Etika Akademik dalam Konteks Tradisi Islam. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 427-439.
- Ribeiro-Junior, H. L. (2023). Ethical principles of the scientific researcher: state of the art and updates. *Brazilian Journal of Clinical Medicine and Review*, 1(Suppl. 1), 25-25.
- Sadiku, A. Ethics in Research-Scientific Work In the Field of Education.
- Swazey, J. P., Anderson, M. S., Lewis, K. S., & Louis, K. S. (2024). Ethical problems in academic research. *American Scientist*, 81(6), 542-553.
- Tobari, S. E. (2024). Intelektual Dan Etika Penelitian. *Filsafat Ilmu*, 195.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63-77
- Wiradi, G. (2020). *Etika penulisan karya ilmiah*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.